

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian dilingkungan tertentu dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data.¹ Penelitian ini akan dilakukan di pasar Djarum Megawon, Pasar Beru dan Pasar sudimoro.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan atau suatu kejadian se jelas mungkin dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang diolah dengan menggunakan statistic, yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependent.²

Menurut sugiono, metode kuantitatif adalah metode yang digunakan terhadap data yang berwujud angka angka dan cara pembahasannya dengan uji ststistik. Teknik perhitungan secara kuantitatif yang dilakukan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.³

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21

² Daniel Ortega dan Anas Alhifni, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah", *Equilibrium* 5, no 1, (2017), 92

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014),12

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota BMT Syariah Sejahtera yang menggunakan produk simpanan dan pembiayaan. Adapun jumlah anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus sebanyak 6.437 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut sugiono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶ Untuk menentukan jumlah sampel maka digunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = sampel

N= populasi

e²= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir 10%⁷

$$n = \frac{6.437}{1 + 6.437 \cdot 0,1^2}$$

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 141

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015),81

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,85

⁷ Syofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 34

$$n = \frac{6.437}{1 + 64,37}$$

$$n = \frac{6.437}{65,37}$$

$$n = 98,47$$

Jumlah sampel yang akan diteliti dibulatkan menjadi 100 responden

C. Identifikasi Variabel

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah adaalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Faktor Sosial Budaya (X_1), Motivasi menghindari riba (X_2), dan Pengetahuan produk (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (tergantung) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengeruh variabel lain.⁸ Dalam penelitian ini, variabel Dependennya adalah Keputusan menjadi anggota (Y).

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional Penelitian merupakan suatu devinisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹ Untuk menghindari terjadinya perbedaan presepsi dalam menginterpresentasikan pengertian masing masing menurut konteks penelitian ini dibatasi sebagai berikut

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133-134

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinsi Variabel	Indikator
Sosial Budaya	Faktor sosial merupakan faktor lingkungan sekitar konsumen yang terdiri dari kelompok rujukan, keluarga, peran dan status.. Sedangkan faktor budaya merupakan faktor penentu keinginan dan perilaku paling dasar ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi dari teman 2. Mengikuti kelompok terdekat dalam memilih produk 3. Rekomendasi kerabat 4. Rekomendasi suami/istri 5. Peran dan status sosial masyarakat 6. Nilai yang berkembang di masyarakat 7. Kebiasaan berhubungan dengan lembaga keuangan 8. Kebudayaan yang berkembang 9. Pendapatan 10. Pekerjaan
Motivasi Menghindari Riba	Dorongan Internal dan Eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai transaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman bank syariah dan bank konvensional 2. Pemahaman bunga dan bagi hasil 3. Pemahaman bagi hasil yang

¹⁰Ristiyanti Prasetijo dan John J,O,I Ihalauw, *Perilaku konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005),151-152

	<p>yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi islam ¹¹</p>	<p>berasaskan keadilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pemahaman hukum haramnya riba 5. Pemahaman mengenai riba yang dibenci oleh Allah 6. Keyakinan bahwa islam merupakan sumber dari segala hukum 7. Pemahaman tentang riba yang memberatkan orang lain 8. Pemahaman riba yang tidak ada nilai pahalanya 9. Pemahaman tentang riba sebagai dosa besar yang dibenci Allah 10. Pemahaman tentang orang yang berhubungan dengan riba akan masuk neraka
<p>Pengertian Produk</p>	<p>kumpulan berbagai macam informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman produk

¹¹Abdul Shomad, *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta:Kencana,2012), 96-98

	<p>mengenai produk, merek, terminology produk, atribut, fitur produk, harga dan kepercayaan mengenai produk.¹²</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembukaan dan proses transaksinya 3. Kualitas produk 4. Banyaknya orang yang menggunakan produk 5. Bagi Hasil yang diberikan 6. Jaminan asuransi 7. Rasa aman dan perlindungan 8. Meningkatkan Status Sosial 9. Layanan Produk yang diberikan 10. Manfaat produk yang dapat memuaskan
<p>Keputusan menjadi anggota</p>	<p>proses kognitif yang mempersatukan memori, pemikiran, pemrosesan informasi dan penilaian secara evaluative¹³</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan anggota 2. Keinginan anggota 3. Informasi tentang harga Produk 4. Informasi tentang produk yang sesuai kebutuhan 5. Membandingkan kualitas produk

¹²Donny Herdianto, *Creative Selling Everyday*,(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 88-89

¹³Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen (Panduan Riset Sederhana Untuk Mengenal Konsumen)*, (Yogyakarta: Caps (center for publishing service),2013),89

		<p>dengan BMT lain</p> <p>6. Membandingkan harga produk dengan BMT lain</p> <p>7. Memilih produk berdasarkan informasi teman</p> <p>8. Memilih produk berdasarkan informasi marketing</p> <p>9. Kepuasan anggota dengan menggunakan produk kembali</p> <p>10. Kepuasan anggota dengan merekomendasikan kepada teman</p>
--	--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Responden disini adalah anggota yang memiliki rekening tabungan atau pernah melakukan transaksi di BMT Syariah Sejahtera Kudus. Sehingga isian dari responden merupakan tanggapan dan

¹⁴Syofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 17

jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner. Pengisian angket (kuesioner) diisi dengan menggunakan checklist (\checkmark).¹⁵ Serta diukur menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata kata antara lain:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah skor diperoleh lalu dicari rata rata skor per responden. Data responden secara individu didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat dideskripsikan jawabannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan¹⁶

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis Kuantitatif. Metode yang

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 93-94

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206

digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yang digunakan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.¹⁷ Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara *r*-hitung (*product moment*) dengan *r*-tabel. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur yaitu:

- 1). Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2). Jika koefisien korelasi *product moment* > *r*-tabel ($\alpha = n-2$) n =jumlah sampel
- 3). Nilai sig. $\leq \alpha$

Rumus yang digunakan untuk uji Validitas kontruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2) \cdot (n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *product momen*

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *Alpha Cronbach*. teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’

¹⁷ Danang Sunyoto, *metodologi penelitian akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama,2013), 85

atau 'tidak' melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik *alpha cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliable atau tidak jika jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$. Sebaliknya, jika nilai koefisien $< 0,60$ maka dapat dikatakan tidak *reliable*.¹⁸

Uji reliabilitas dari instrument penelitian dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Dalam penelitian ini, Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan pengujian melalui Cara *Normal Probability Plot*. Cara *Normal Probability Plot* dalam menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari data riil yang mengikuti garis diagonal. Jika data riil mengikuti garis diagonal maka dikatakan data berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinear bertujuan untuk menguji apakah regresi dikemukakan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak membentuk orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk menentukan ada

¹⁸Syofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 57

¹⁹ Danang Sunyoto, *metodologi penelitian akuntansi*, 92-96

tidaknya multikolinearitas dapat digunakan 2 cara yaitu dengan:

- 1). Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic (α)
- 2). Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat

Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas anatar variabel bebas dalam model regresi jika tidak ada nilai *tolerance* yang kurang dari 10% dan tidak ada nilai VIF lebih dari 10.²⁰

c. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini sering ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu. Dalam penelitian ini, Uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson. Uji DW ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0: \rho = 0$ (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

$H_a: \rho \neq 0$ (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi positif)²¹

Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- 1). Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2). Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 180-183

²¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 106

- 3). Jika d terletak antara d_1 dan d_2 atau diantara $(4-d_1)$ dan $(4-d_2)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²²
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grub (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grub tersebut, jika residualnya memiliki varians yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.

Adapun pengujian hasil homoskedastisitas dengan SPSS melalui *Scatterplot* antara Z *prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi - Y riil)

Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang gelombang²³

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap variabel Y. dengan menggunakan persamaan:²⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan menjadi anggota
a	= Nilai konstanta
X ₁	= Faktor sosial budaya
X ₂	= Motivasi Menghindari Riba
X ₃	= Pengetahuan produk
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi

²² Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), 87

²³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 90-91

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 277

$$e = error$$

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinansi adalah sebuah bilangan yang menyebutkan persentase variasi perubahan nilai nilai Y yang ditentukan oleh variansi perubahan nilai nilai X.²⁵

Menurut Santoso, untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independent digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R square* yang telah disesuaikan.²⁶

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji T. Uji T digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat.

Cara melakukan uji t adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1). *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $b_1=0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen
- 2). Membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel, apabila nilai statistik t_{hitung} perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t_{table} maka yang diterima adalah hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen

²⁵ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta:ANDI, 2015), 128-129

²⁶ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66